

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

Banyak hal yang dapat dikaji dalam masyarakat, antara lain pemakaian bahasa oleh berbagai media, baik itu media cetak maupun media non-cetak. Media cetak yang banyak beredar dalam masyarakat mempunyai bahasa yang khas. Salah satu jenis media cetak yang beredar dalam masyarakat yang menarik dan mempunyai bahasa yang khas adalah tabloid. Di dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2005:1117) tabloid adalah 1 surat kabar ukuran kecil (setengah dari ukuran surat kabar biasa) yg banyak memuat berita secara singkat, padat, dan bergambar, mudah dibaca umum; surat kabar sensasi; surat kabar kuning; 2 tulisan dl bentuk ringkas dan padat (tt kritik, paparan, dsb). Jika dilihat dari hal yang dimuat dalam tabloid, tentu banyak hal yang diberitakan. Penelitian yang akan dilakukan ini, objek p hanya difokuskan pada tabloid yang memuat satu genre berita. Tabloid ini memiliki interval terbit satu minggu sekali. Dari sinilah berita yang dimuat hanya mengenai kejadian yang menjadi pemberitaan khas dari tabloid tersebut yang terjadi dalam sepekan. Dalam pemberitaanya tabloid ini menggunakan bahasa yang khas sesuai masyarakat pengguna bahasa.

Media pemberitaan tabloid umumnya, berisi berita sesuai dengan jenisnya dengan bahasa yang khas pula. Penggunaan bahasa pada tabloid tidak lepas dari masyarakat pengguna bahasa itu sendiri karena bahasa dipandang sebagai gejala

sosial. Sebagai gejala sosial, bahasa dan pemakainya tidak bisa ditentukan oleh faktor linguistik saja tetapi juga faktor nonlinguistik. Faktor-faktor nonlinguistik terdiri dari faktor sosial dan faktor situasional. Faktor sosial tersebut antara lain status sosial, tingkat pendidikan, tingkat ekonomi, umur, jenis kelamin, dan sebagainya. Adapun faktor situasional tersebut adalah siapa yang berbicara, kepada siapa, kapan, di mana, dan mengenai masalah apa.

Adanya faktor-faktor sosial dan situasional tersebut mengakibatkan timbulnya variasi-variasi bahasa. Variasi bahasa itulah yang merupakan penerapan dari tidak adanya keseragaman dalam bahasa. Perbedaan variasi bahasa akan tampak jelas apabila berasal dari daerah yang berlainan, kelompok sosial berbeda, situasi bahasa yang berlainan, dan zaman yang berbeda. Variasi bahasa berkenaan dengan penggunaan pemakaiannya dapat disebut dengan istilah register. Register merupakan variasi bahasa yang disebabkan oleh adanya perbedaan dalam pemakaian, misalnya dalam bahasa tulis dikenal dengan adanya bahasa iklan, bahasa tajuk, bahasa artikel, dan sebagainya; dalam bahasa lisan dikenal bahasa lawak, bahasa politik, bahasa doa, dan sebagainya (Purnanto, 2002:18). Variasi ini biasanya berupa penggunaan gaya atau tingkat keformalan dan sarana penggunaan.

Variasi bahasa berdasarkan segi pemakaian atau register menyangkut bahasa yang digunakan untuk keperluan dalam bidang sastra, jurnalistik, militer, pertanian, pelayaran, perekonomian, perdagangan, pendidikan, dan

kegiatan keilmuan. Dalam bidang jurnalistik yang mempunyai ciri bahasa yang bersifat sederhana, komunikatif, dan ringkas.

Tabloid mempunyai bermacam-macam jenis, ada tabloid sastra, tabloid wanita, sepak bola, dan sebagainya. Tabloid sepak bola yang memberitakan kejadian-kejadian yang terangkum dalam sepekan di dunia sepak bola. Tabloid sepak bola mempunyai bahasa yang khas mengenai dunia sepak bola. Bahasa yang khas terdiri dari kosakata atau istilah yang dipakai tabloid sepak bola dan hanya dapat dipahami oleh masyarakat pecinta sepak bola.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti register atau variasi bahasa sepak bola yang ada pada tabloid *Soccer* edisi Mei-Juni 2011 dan menjadi bahan penelitian. Kekhasan register bahasa yang digunakan dalam bahasa sepak bola yang ada di tabloid *Soccer* edisi Mei-Juni 2011 membuat peneliti ingin menelitinya. Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui bentuk-bentuk register dan fungsi sosial register bahasa sepak bola dalam tabloid *Soccer* edisi Mei-Juni 2011.

## **B. Pembatasan Masalah**

Tabloid sepak bola yang menggunakan bahasa yang khas dan merupakan variasi bahasa berdasarkan pemakainya atau disebut dengan register. Penggunaan bahasa yang khas itu terdiri dari kosa kata atau istilah yang dalam tabloid *Soccer* edisi Mei-Juni 2011 dan hanya dapat dipahami bagi yang masyarakat pengguna bahasa sepak bola.

Berdasarkan ulasan tersebut, peneliti memfokuskan bentuk-bentuk register dan khas register yang muncul pada tabloid *Soccer* edisi Mei-Juni 2011. Penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan tinjauan sosiolinguistik.

### **C. Perumusan Masalah**

Ada 2 masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini.

1. Bagaimana bentuk register bahasa sepak bola pada tabloid *Soccer* edisi Mei-Juni 2011?
2. Bagaimana fungsi sosial register *Soccer* edisi Mei-Juni 2011?

### **D. Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini ada 2 tujuan yang hendak dicapai.

1. Menerangkan bentuk register bahasa sepak bola pada tabloid *Soccer* edisi Mei-Juni 2011.
2. Menjelaskan fungsi sosial register bahasa sepak bola pada tabloid *Soccer* edisi Mei-Juni 2011.

### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat secara teoretis dan praktis.

#### 1. Manfaat Teoretis

Memperluas wawasan pembaca mengenai variasi bahasa, khususnya mengenai register bahasa sepak bola dalam tabloid *Soccer*

edisi Mei-Juni 2011 sebagai salah satu media pemberitaan komunitas sosial penggemar sepak bola. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan menambah khazanah penelitian, khususnya dalam bidang sociolinguistik.

## 2. Manfaat Praktis

Memberikan gambaran nyata sebuah perkembangan bahasa Indonesia, yakni tentang variasi bahasa khususnya bentuk-bentuk register, khas register dan faktor penyebab register sehingga bermanfaat bagi dunia pendidikan, yaitu guru dan siswa dapat mengetahui dan mempelajari ragam bidang register dari suatu kelompok sosial.

